



Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 3%

Date: Monday, September 05, 2022

Statistics: 443 words Plagiarized / 15826 Total words

Remarks: Low Plagiarism Detected - Your Document needs Optional Improvement.

<https://stikes-nhm.e-journal.id/OBJ/index63> PENGARUH MORINGA OLEIFERATERHADAP KELANCARAN PRODUKSI ASI ADA IBU MENYUSUI KURANG DARI 7 HARI DIPMBAFAHFAHMI, Amd. Keb.

Shinta Nur Rochmayanti 11 Fakultas Ilmu Kesehatan Prodi D-I I Kebidanan Universitas Dr. Soetomo Surabaya SUBMISSION TRACK ABSTRACT Received: August 20, 2022 Final Revision: September 05, 2022 Available Online: September 12, 2022 Moringa oleiferamengandung vitamin A, B, dan C, kalsium, kalium, besi, dan protein, dalam jumlah yang sangat tinggi yang mudah dicerna dan dieliminasi oleh tubuh manusia.

Moringa mengandung senyawa fitosteroldiantaranyacampesterol, stigmasteroldan β -sitosterol yang bersifat laktagogum yang dapat meningkatkan produksi ASI. Subjek penelitian adalah ibu yang menyusui kurang dari 7 hari yang dibagi dalam dua kelompok.

Kelompok pertama menerima teh Moringa oleiferadengandosis 3×800 mg. kelompok kedua tidak diberikantehteh Moringa oleifera. Setiap kelompok masing-masing terdiri dari 5 ibu primigravida dan 10 ibu multigravida.

Padahal ketigadanhari keenam dilakukan observasidengan menggunakan kuesioner dan mengukur produksi ASI dengan

pompa ASI. Penelitian ini adalah penelitian true eksperimen dengan jenis sampel Non Probability Sampling berupa teknik Purposive Sampling.

Analisis statistik menggunakan uji Chi-Square dengan hasil $p = 0,003$ dengan taraf $0,05$ yang berarti $p = 0,003 < 0,05$ yang berarti ada hubungan antara pemberian moringa oleiferaterhadap kelancaran produksi ASI pada ibu menyusui kurang dari 7 hari.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada hubungan antara pemberian moringa oleiferaterhadap kelancaran produksi ASI pada ibu menyusui kurang dari 7 hari yang berarti H_1 diterima dan H_0 ditolak.

KEYWORDS Moringa oleifera, produksi ASI, menyusui
CORRESPONDENCE Phone: 081331348881 E-mail: shintanur21@gmail.com
I. PENDAHULUAN Upaya yang dapat dilakukan untuk menurunkan tingkat kematian bayi antara lain adalah dengan pemberian SHINTANURROCHMAYANTI/JURNAL ILMIAH OBSGIN-VOL.14.NO.

3 (2022) 64 ASI secara eksklusif. Target Sustainable Development Goals (SDGs) yang akan dicapai adalah menurunkan angka kematian anak dengan indikatornya yaitu menurunnya Angka Kematian Bayi (AKB) menjadi 12/1000 kelahiran hidup di tahun 2030.

Upaya yang dapat dilakukan untuk menurunkan tingkat kematian bayi tersebut antara lain adalah dengan pemberian ASI secara eksklusif (Destyanadkk., 2018). Badan kesehatan World Health Organization (WHO) dan United Nations International Children's Emergency Fund (UNICEF) merekomendasikan IM dalam waktu 1 jam dari lahir; ASI eksklusif selama 6 bulan pertama kehidupan; dan pengenalan nutrisi yang memadai dan komplementer (padat) makanan pada 6 bulan bersama dengan terus menyusui sampai 2 tahun atau lebih.

Namun, banyak bayi dan anak-anak tidak menerima makanan optimal, dimana hanya sekitar 36% dari bayi usia 0 sampai 6 bulan

diseluruhduniayangdiberikanASIEksklusifselamaperiode tahun2007sampaidengantahun2014(Destyanadkk.,2018).

Padatahun2016diIndonesiadiketahuibahwajumlahpersentasebayiyangmendapatASIEksklusifsampaiusia6bulan sebesar29,5%danbayiyangmendapatASIusia0-5bulan sebesar54%(KemenkesRI.,2017).

Berdasar kandata dariKabupaten/KotadiketahuibahwacakupanbayiyangmendapatASIEksklusifdiJawaTimurtahun2017 sebesar75,7%,cakupantersebutmengalamikenaikandibandingkandengantahun2016(74,5%).

KenaikantersebutmenunjukkansemakinmeningkatnyapemahamanpartaibubayitentangpentingnyaASIEksklusifbagibayi(DataProfilKesehatanJatim,2017).CakupanbayiyangmendapatASIEksklusifdikotaSurabayatahun2016 sebesar65,10%dari19.

359bayiyangdiperiksa.Apabiladibandingkandengantahun sebelumnya,jumlahbayiyangmendapatASIEksklusiftahun2016 mengalamipeningkatan sebesar0,11%.

PeningkatanpemberianASIEksklusifpadabayitahun2016 menunjukkanbahwase makinmeningkatnyakepedulian dan kesadaranibudankeluargatentangpentingnyaASIEksklusif bagibayi(ProfilDinasKesehatanKotaSurabaya,2016).

ASIadalahmakananpertama,utamadanterbaikuntukneonatus,yangalamidanmengandungbanyaknutrisiyangdibutuhkan dalamprosespertumbuhan danperkembanganbayi,terutama sampaiusia6bulan.Namun,produksiASiyangtidak mencukupimerupakankekeluhanumumyangdiutarakanolehibu,terutama pada minggupertamanifas(Margareth,2016).

SebuahsurveidiIndonesiamelaporkanbahwasekitar38%ibumenyusuimenghentikanpemberianASIdenganalasanbahwaproduksiASIterputusataukurangnyaproduksiASI.HasilpenelitiandiGhanayangdipublikasikanolehjurnalPediatricsmenunjukkanbahwa16%kematiانبayidapatdicegahmelalui

menyusui pada bayi sejak hari pertama makelahiran.

Jumlah ini naik menjadi 22% jika menyusui dimulai dalam satu jam pertama setelah kelahiran. Menyusui pada masa-masa awal sangat dianjurkan karena memberikan manfaat kesehatan bagi ibu dan bayi.

Sayangnya tidak semua bayi beruntung mendapatkan ASI sesuai kebutuhan ASI yang keluar sedikit atau bahkan tidak keluar (Zakaria dkk., 2016). Akibat jika tidak menyusui pada ibu yaitu di antaranya payudara bengkak (engorgement), saluran susut tersumbat (obstructive duct), radang payudara (mastitis), abses payudara, dan ASI keluar sedikit.

Sedangkan anak tidak memberikan ASI pada bayi di antaranya yaitu bayi akan sering menangis, bayi bingung puting (nipple confusion), berat bayi tidak ideal, bayi terlihat ketarik (Khairani dkk., 2017).

Salah satu upaya untuk memperbanyak ASI adalah meningkatkan kualitas makan yang secara langsung mempengaruhi produksi ASI, seperti sayuran hijau SHINTANURROCHMAYANTI / JURNAL ILMIAH OBSGIN - VOL. 14. NO. 3 (2022) 65 seperti moringa.

Hasil penelitian ilmiah modern membuktikan bahwa daun moringa adalah salah satu sumber makan nabati yang kaya akan kandungan nutrisi. Setiap 100 g daun moringa mengandung 3390 SI vitamin A, dua kali lebih tinggi dari bayam dan tiga puluh kali lebih tinggi dari kacang.

Daun moringa juga tinggi kalsium, sekitar 440 mg/100 g, dan fosfor 70 mg/100 g. Daun moringa meningkatkan efek laktasi yang dibuktikan dengan peningkatan kadar prolaktin serum ibu yang lebih besar. Prolaktin adalah hormon yang paling penting dalam inisiasi laktasi.

Serbuk daun moringa adalah galaktagog yang mengandung beberapa senyawa seperti Fe 5,49% mg/100 g dan fitosterol yaitu 1,15%/100 g dan stigmasterol 1,52%/100 g yang dapat memera

ngsangproduksi susu (Zakaria dkk., 2016).

Berdasarkan survey awal yang dilakukan peneliti di PMBA Fah Fahmi, Amd. Keb. Jumlah ibu bersalin pada bulan Desember 2018 sampai dengan Februari 2019 berjumlah 166 orang.

Dari 166 ibu bersalin tersebutibunifasyang menyusui bayinya berjumlah 156 orang dan 10 diantaranya langsung memberisusu formulakarena alasan bekerja. Dari 156 ibu yang menyusui berdasarkan data yang dikumpulkan 80 diantaranya mengalami ASI tidak lancar pada menyusui kurang dari 7 hari.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Pengaruh Moringa oleifera Terhadap Kelancaran Produksi ASI Pada Ibu Menyusui Kurang Dari 7 Hari di PMBA Fah Fahmi, Amd. Keb".

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Moringa oleifera terhadap kelancaran produksi ASI pada ibu menyusui kurang dari 7 hari di PMBA Fah Fahmi, Amd. Keb. II. METODOLOGI PENELITIAN Jenis Penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian true eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Moringa oleifera Terhadap Kelancaran Produksi ASI Pada Ibu Menyusui Kurang Dari 7 Hari di PMBA Fah, Amd.

Keb, dengan desain penelitian Posttest Only Control Design. Analisis data dilakukan setelah semua data terkumpul melalui beberapa tahap ditanda dengan editing untuk memeriksa kelengkapan identitas responden apakah jawabanya yang ada dilemba observasi sudah lengkap, jelas dan konsistendenganapa yang akan diteliti.

Kemudian memberikan coding atau angka tertentu pada lembar observasi untuk memudahkan peneliti memasukkan data ke dalam komputer (entry) dan pengolahan data dilakukan dengan menggunakan teknik komputerisasi. III. Hasil Penelitian 1.

Analisis Univariate Distribusi frekuensi umur responden Tabe

1.4.1 Distribusi frekuensi umur responden Umur Frekuensi (f) Presentase (%) < 20 tahun 41 30-30 tahun 165 4 > 30 tahun 1033 Jumlah 30100 (Sumber: Data primer 2019) Berdasarkan Tabel 4.

1. Distribusi frekuensi umur responden yang paling banyak adalah 20-30 tahun yaitu sebanyak 165 (54%) responden dari 303 responden. Distribusi frekuensi paritas responden Tabel 4.2 Distribusi frekuensi paritas responden Pekerjaan Frekuensi (f) Presentase (%) Primigravida 1033 Multigravida 2067 Jumlah 30100 (Sumber: Data primer 2019) Berdasarkan Tabel 4.

2. Distribusi frekuensi paritas responden yang terbanyak adalah multigravida yaitu sebanyak 2067 (67%) responden dari 3030 responden. SHINTAN URROCHMAYANTI/JURNAL ILMIAH OBSGYN-VOL.14.NO.3(2022)66 Distribusi frekuensi pendidikan responden Tabel 4.

3. Distribusi frekuensi pendidikan responden Pekerjaan Frekuensi (f) Presentase (%) SD 27 SMP 310 SMA 2480 PT 13 Jumlah 30100 (Sumber: Data primer 2019) Berdasarkan Tabel 4.3 Distribusi frekuensi pendidikan responden yang terbanyak adalah berpendidikan SMA yaitu sebanyak 2480 (80%) responden dari 3030 responden.

Distribusi frekuensi pekerjaan responden Tabel 4.4 Distribusi frekuensi pekerjaan responden Pekerjaan Frekuensi (f) Presentase (%) IRT 2170 Swasta 620 Wiraswasta 310 Jumlah 30100 (Sumber: Data primer 2019) Berdasarkan Tabel 4.

4. Distribusi frekuensi pekerjaan responden yang terbanyak adalah berprofesi sebagai IRT yaitu sebanyak 2170 (70%) responden dari 3030 responden. 2. Analisis Bivariat Distribusi frekuensi responden yang diberikan Moringa oleifera Tabel 4.

5. Distribusi frekuensi responden yang diberikan Moringa oleifera Produksi ASI Frekuensi (f) Presentase (%) Lancar 1280 Tidak lancar 320 Jumlah 15100 (Sumber: Data primer 2019) Berdasarkan Tabel 4.

5 Distribusi frekuensi respon yang diberikan Moringa oleifera hampir seluruhnya mengalami ASI lancar yaitu sebanyak 12 (80%) responden dari 15 responden. Distribusi frekuensi respon yang tidak diberikan Moringa oleifera Tabel 4.

6 Distribusi frekuensi respon yang tidak diberikan Moringa oleifera Produksi ASI Frekuensi (f) Presentase (%) Lancar 4 27 Tidak lancar 11 73 Jumlah 15 100 (Sumber: Data primer 2019) Berdasarkan Tabel 4.

6 Distribusi frekuensi yang tidak diberikan Moringa oleifera yang mengalami ASI lancar hanya 4 responden (27%) dari 15 responden. Distribusi frekuensi produksi ASI Tabel 4.7 Distribusi frekuensi produksi ASI Frekuensi (f) Presentase (%) Lancar 16 53 Tidak lancar 14 47 Jumlah 30 100 (Sumber: Data primer 2019) Berdasarkan Tabel 4.

7 Distribusi frekuensi produksi ASI sebanyak 16 (53%) responden dari 30 responden. Distribusi frekuensi tabulasi silang pemberian Moringa oleifera dan produksi ASI Tabel 4.8: Distribusi frekuensi tabulasi silang pemberian Moringa oleifera dan produksi ASI.

Produksi ASI Moringa oleifera Produksi ASI Jumlah Lancar Tidak lancar F % % Diberikan 12 80 32 20 50 Tidak diberikan 4 27 11 73 50 Jumlah 16 100 14 100 100 (Sumber: Data primer 2019) SHINTANURROCHMAYANTI/JURNAL ILMIA HOBSGIN - VOL. 14. NO. 3 (2022) 67 Berdasarkan Tabel 4.

8 Distribusi frekuensi tabulasi silang pemberian Moringa oleifera dan produksi ASI yang diberikan Moringa oleifera yang lancar ASINYA sebanyak 12 (80%) responden, sedangkan yang tidak diberikan Moringa oleifera yang lancar ASINYA hanya 4 (27%) responden. IV. PEMBAHASAN 1.

Pengaruh moringa oleifera terhadap kelancaran produksi ASI pada ibu menyusui kurang dari 7 hari Berdasarkan Tabel 4.5 Distribusi frekuensi yang diberikan Moringa oleifera terdiri dari produksi ASI lancar sebanyak 12 (80%) responden, sedangkan pada Tabel 4.

6 Distribusi frekuensi yang tidak diberikan Moringa oleifera yang lancar ASI hanya 4 (27%) responden. Dari tabel 4.5 dan 4.6 dapat kita simpulkan bahwa responden yang lancar produksi ASI pada menyusui kurang dari 7 hari adalah lebih banyak responden yang diberikan Moringa oleifera.

ASI dihasilkan oleh kerjasama gabungan hormon dan refleksi. Selama kehamilan, terjadi perubahan hormon untuk menyiapkan aringan kelenjar untuk membuat ASI. Segera setelah persalinan, perubahan hormon membuat payudara mulai menghasilkan ASI.

Bila bayi mulai menghisap, dua refleksi memungkinkan ASI keluar pada saat dan jumlah yang tepat, yaitu refleksi prolaktin dan refleksi letdown (Wiji, 2015). Hasil penelitian ilmiah modern membuktikan bahwa daun moringa adalah salah satu sumber makan nabati yang kaya akan kandungan nutrisi.

Setiap 100 g daun moringa mengandung 3390 SI vitamin A, dua kali lebih tinggi dari bayam dan tiga puluh kali lebih tinggi dari kacang. Daun moringa juga tinggi kalsium, sekitar 440 mg/100 g, dan fosfor 70 mg/100 g.

Daun moringa meningkatkan efek laktasi yang dibuktikan dengan peningkatan kadar prolaktin serum ibu yang lebih besar. Prolaktin adalah hormon yang paling penting dalam inisiasi laktasi. Serbuk daun moringa adalah galaktogogen mengandung beberapa senyawa seperti Fe 5,49% mg/100 g dan Fitosterol yaitu 1,15%/100 g dan stigmasterol 1,52%/100 g yang dapat merangsang produksi susu (Zakaria dkk., 2016).

Faktor-faktor yang mempengaruhi kelancaran ASI adalah keadaan gizi ibu, IMD, pengalaman, emosi, keadaan payudara dan dukungan merupakan faktor penting dalam mendukung produksi ASI yang bisa mempengaruhi kualitas dan kuantitas ASI dalam hal kandungan gizi dan jumlah ASI yang dihasilkan.

Berdasarkan pengamatan penelitian pada ibu yang menyusui kurang dari 7 hari yang diberikan moringa oleifera dalam bentuk

tehdengan dosis 800 mg yang diminum 3 kali dalam sehari, peneliti menemukan sebagai besarmengalamiproduksi ASI dan carberdasarkan volumerata-rataproduksi ASI dalam sehari yang diukur dan di hitung berdasarkan frekuensi menyusu ibunya.

Berdasarkan hasil analisis statistik dengan uji chi square, diperoleh hasil $p = 0.003$ dengan taraf $0,05$ yang berarti $p = 0,003 < 0,05$ maka ada hubungan antara pemberian moringa oleiferaterhadap kelancaran produksi ASI pada ibu menyusui kurang dari 7 hari yang berarti H_1 diterima dan H_0 ditolak.

Sejalan dengan studi yang dilakukan oleh Titi Mutiarayang melaporkan bahwa daun moringa mengandung senyawa fitosteroldiantaranyacampesterol, stigmasteroldan β -sitosterol yang bersifat laktagogum yang dapat SHINTAN URROCHMAY ANTI/JURNAL ILMIA HOBSGIN-VOL. 14.NO.

3 (2022) 68 meningkatkan produksi ASI (Wiguna, 2018). V. PENUTUP Kesimpulan dari penelitian ini adalah hubungan antara pemberian moringa oleiferaterhadap kelancaran produksi ASI pada ibu menyusui kurang dari 7 hari yang berarti H_1 diterima dan H_0 ditolak. Saran untuk penelitian ini diharapkan bagaimana menyusui kurang dari 7 hari dapat segera memberikan ASI pada bayi dinamakan ASI awal adalah ASI yang banyak kandungan nutrisinya untuk mempersiapkan anak menjadi sehat dan cerdas.

Selain itu bujugah harus memberi ASI eksklusif pada bayinya selama 0-6 bulan. DAFTAR PUSTAKA di, AC. 2016. Ilmu Gizi Teori & Aplikasi. Jakarta: EGCGERMAS (Gerakan Masyarakat). Profil Kesehatan Tahun 2016.

Pemerintah Kota Surabaya Dinas Kesehatan. http://www.depkes.go.id/resources/download/profil/PROFIL_KAB_KOTA_2016/3578_Jatim_Kota_Surabaya_2016.pdf > [Diakses pada 08 Maret 2019]. Hidayat. 2013.

Metode Penelitian Kebidanan Dan Teknik Analisis Data. Jakarta: Salemba medika. Khairani Fuji, Sandu Siyoto, Indasah (201

7). The Proceeding Of International Conference 2017.

The Effectiveness of Extract of Moringa oleifera Against The Production of Breast Milk In The Mother Postpartum Primipara In Pringgarata Public Health Centers For Central Lombok. Program Pasca Sarjana Mahasiswa Program Pascasarjana dan Dosen Institut Ilmu Kesehatan Surya Mitra Husada Kediri. <https://scholar.google.co>.

[id/citations?user=OjLHUu0AAAAJ&hl=id](https://scholar.google.co)> [Diakses pada 08 Maret 2019] Kemenkes RI (2017). Profil Kesehatan Indonesia. <http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Profil-Kesehatan-Indonesia-tahun-2017.pdf>> [Diakses pada 08 Maret 2019] Kemenkes RI (2017).

Pedoman Penyelenggaraan Pekan ASI Sedunia (PAS). http://www.depkes.go.id/resources/download/infoterkini/Pedoman_Penyelenggaraan_Pekan_ASI_Sedunia_PAS.pdf> [Diakses pada 09 Maret 2019] Kemenkes RI (2017). Profil Kesehatan Provinsi Jawa Timur.

http://www.depkes.go.id/resources/download/profil/PROFIL_KES_PROVINSI_2017/15_Jatim_2017.pdf> [Diakses pada 08 Maret 2019] Destyana Mia Riche, Angkasa Dudung, Nuzrina Rachmanida (2018). Indonesian Journal of Human Nutrition.

Hubungan Peran Keluarga Dan Pengetahuan Ibu Terhadap Pemberian Asi Di Desa Tanah Merah Kabupaten Tangerang. Program Studi Gizi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Esa Unggul. <https://www.researchgate>.

[net/publication/326111758_Hubungan_Peran_Keluarga_dan_Pengetahuan_Ibu_Terhadap_Pemberian_ASI_di_Desa_Tanah_Merah_Kabupaten_Tangerang](https://www.researchgate)> [Diakses pada 08 Maret 2019] Wiguna Imam. 2018. Pasardan Khasiat Kelor. Jakarta: Trobus Swadaya Wiji, R. N. 2015.

ASI dan Pedoman Ibu Menyusui. Yogyakarta: Nuha Medika. Za

karia Hadju, Veni Suryani, dan Bahar, Burhanuddin (2016). JURNAL MKMI, Vol. 12 No. 3. Pengaruh Pemberian Ekstrak Daun Kelor Terhadap Kuantitas Dan Kualitas Air Susu Ibu (Asi) Pada Ibu Menyusui Bayi 0-6 Bulan: Jurusan Gizi, Poltekkes Makassar, Prodi Gizi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin Makassar, Bagian Gizi, Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin Makassar. [https://media.neliti.com/media/publications/212855-pengaruh-pemberian-ekstrak-SHINTANURROCHMAYANTI/JURNALILMIAHOBSGIN-VOL.14.NO.3\(2022\)69daun-kelor-te.pdf](https://media.neliti.com/media/publications/212855-pengaruh-pemberian-ekstrak-SHINTANURROCHMAYANTI/JURNALILMIAHOBSGIN-VOL.14.NO.3(2022)69daun-kelor-te.pdf) [Diakses pada 08 Maret 2019] ZH, Margareth. 2016.

com/media/publications/212855-pengaruh-pemberian-ekstrak-SHINTANURROCHMAYANTI/JURNALILMIAHOBSGIN-VOL.14.NO.3(2022)69daun-kelor-te.pdf> [Diakses pada 08 Maret 2019] ZH, Margareth. 2016.

Asuhan Kehamilan, Persalinan, dan Nifas. Yogyakarta: Nuha Medika. BIOGRAFI PENULIS Shinta Nur Rochmayanti lahir di Kota Surabaya tepatnya di Surabaya utara pada tahun 1981.

Memperoleh gelar pertama di bidang kebidanan pada tahun 2001 dengan gelar Ahlimadya Kebidanan (D-III Kebidanan) dari Akademi Kebidanan Griya Husada Surabaya. Dan menempuh pendidikan profesi kebidanan pada tahun 2021 dari STIKESH usada Jombang.

Gelar Magister (S2) jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat peminatan Kesehatan Ibu dan Anak diperoleh pada tahun 2015 dari Universitas Diponegoro Semarang. Saat ini penulis merupakan dosen di Program Studi D-III Kebidanan sampai sekarang.

INTERNET SOURCES:

- <1% - www.coursehero.com > file > p64bu5mi
- <1% - www.slc.ca.gov > wp-content > uploads
- <1% - www.needhamma.gov > DocumentCenter > View
- <1% - en.wikipedia.org > wiki > Wikipedia:List_of_two
- <1% - libraries.ne.gov > trls > files
- <1% - www.slideserve.com > darci > k-e-l-o-m-p-o-k-8
- <1% - www.lakewoodgcc.com > images > LGCC_Newsletter
- <1% - www.wordunscrambler.net

<1% - www.zoominfo.com › c › k--e--y--w--o--r--d--scom
<1% - www.chegg.com › homework-help › questions-and
<1% - docgo.net › p-e-n-g-e-m-b-a-n-g-a-n-m-e-d-i-a-b-e
<1% - assets.publishing.service.gov.uk › government
<1% - www.researchgate.net › publication › 334327850_D_A_M
<1% - armypubs.army.mil › epub › DR_pubs
<1% - www.nasa.gov › sites › default
<1% - www.coursehero.com › file › p1dshmsf
<1% - www.ncbi.nlm.nih.gov › Structure › cdd
<1% - www.quickcompany.in › trademarks › 709418-a-n-x-i-b-a-y
<1% - answers.microsoft.com › en-us › ie
<1% - tasteofindiamelbournefl.com › files › TOI Menu
<1% - www.tn.gov › content › dam
<1% - armypubs.army.mil › DR_a › pdf
<1% - www.wordpanda.net › words-containing-letter › t-a-b-e-l
<1% - www.federalreserve.gov › pubs › feds
<1% - www.virascience.com › search
<1% - mhttcnetwork.org › sites › default
<1% - sandrabruins.weebly.com › 2/0/1-8-s-i-n-g-a-p-o-r
<1% - www.coursehero.com › file › p44pbs9
<1% - www.facebook.com › public › Z%E3%80%80A%E3%80%80K%E3
<1% - msweb03.co.wake.nc.us › 2022 › EVNovemberGeneralFlyer
<1% - www.oregon.gov › ohcs › housing-assistance
<1% - www.cdc.gov › std › bv
<1% - www.kean.edu › media › cmj-pr-internships
<1% - text-id.123dok.com › document › yrd6lp8q-h-u-r-a-g-n
<1% - www.pinterest.com › o-r-a-n-g-e-p-a-n-t-o-n-e-s
<1% - brainly.lat › tarea › 38420004
<1% - www.coursehero.com › file › p3mtus4
<1% - www.coursehero.com › file › pg3ch7r